

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS
TERHADAP SISWA MAS AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH
LUENG BATA KOTA BANDA ACEH SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH
GIZI DAN KESEHATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARYEDIATAMI NAURA KAMILA MANIK
NIM. 190207031

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS TERHADAP SISWA
MAS AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH LUENG BATA KOTA BANDA ACEH SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH GIZI DAN KESEHATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH:

ARYEDIATAMI NAURA KAMILA MANIK

NIM. 190207031

Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204232011012010



Nurlia Zahara, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 201608210919882020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aryediatami Naura Kamila Manik
Nim : 190207031
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Terhadap Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi Dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya..

Banda Aceh, Desember 2023

Yang Menyatakan



S. Kamila
Aryediatami Naura Kamila

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS TERHADAP SISWA
MAS AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH LUENG BATA KOTA BANDA ACEH SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH GIZI DAN KESEHATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi :

Ketua,



Eva Nauli Taib, S.Pd. M.Pd.
NIP. 198204232011012010

Sekretaris,



Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198809212023212029

Penguji I,



Dr. Elifa Agustina, S.Si., M.Si.
NIP. 197808152009122002

Penguji II,



Zuraidah, S.Si., M.Si.
NIP. 197704012006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1973010211997031003



ABSTRAK

Pola makan berpengaruh terhadap kejadian gastritis, pola makan yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya gastritis. Kendala yang dialami oleh siswa yaitu kurang paham terkait pengelolaan pola makan sehari-hari. Sehingga perlu adanya referensi pendukung terkait pola makan dan gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi frekuensi mengait pola makan menu makanan, waktu makan dan porsi makan siswa, mengetahui jumlah siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang mengalami kejadian gastritis, mengidentifikasi hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada siswa dan menguji kelayakan *e-modul* yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai referensi mata kuliah gizi dan kesehatan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif, menggunakan metode *deskriptif korelasional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer untuk melihat hubungan pola makan dengan kejadian gastritis terhadap siswa MAS Al-Ishlah Al-aziziyah Lueng Bata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 responden (68,8%) dengan pola makan buruk gastritis dan pola makan baik 3 responden (37,5%) gastritis. Sedangkan dengan pola makan buruk tidak gastritis 10 responden (31,2%) dan 5 responden (62,5%) tidak gastritis. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value } 0,102 > \alpha = 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Hasil uji kelayakan media *e-modul* pola makan dan gastritis memperoleh hasil 77% dengan kategori layak. Hasil uji kelayakan materi *e-modul* pola makan dan gastritis memperoleh hasil 80% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media berupa *e-modul* terkait pola makan dan gastritis layak untuk digunakan sebagai referensi pembelajaran.

Kata kunci: Gizi dan Kesehatan, Siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, Pola Makan, Gastritis

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Terdapat Siswa Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi Dan Kesehatan”**. sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada panutan umat, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah ke zaman islamiyah. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi dan Bapak Nurdin Amin, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik (PA) dan Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan arahan, ide, motivasi dan bimbingan serta

menasehati penulis dalam segala hal dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

4. Ibu Cut Ratna Dewi, M.Pd., dan Ibu Eriawati, S.Pd.I., M.Pd sebagai validator materi dan media pada media penulis serta yang membimbing, memberikan ide, nasehat, dan saran kepada penulis dalam mendesain dan menciptakan media yang dapat digunakan sebagai salah satu media belajar.
5. Ibu Ita Maisarah, S.Pd. sebagai sebagai guru mata pelajaran Biologi yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian serta mendoakan penulis agar dipermudah seluruh urusan dalam menyelesaikan studinya.

Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Sarmo Manik, S. Pd dan Ibunda Ida Dharmawaty Daulay, S. Sos atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan, material kasih sayang dan segala doa tulus untuk penulis dari awal sampai terselesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada adik-adik tersayang Baits Maestro Abdillah, Ciho Tuppak Ihmalurizqy Manik, Diva Syairah Alifya Mendhena Manik yang selalu memberi dukungan dan doa tulus selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat tersayang yaitu Elmira Hasibuan, Maudina Rizka, Munirah Mulyati, Jihan Nabila, Riska Aksani, Cut Nuril Zakiya yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis serta membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Prodi Pendidikan Biologi, yang telah membantu dan memberi dukungan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, kepada Allah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Operasional | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS..... | 12 |
| A. Pola Makan | 12 |
| B. Hubungan Pola Makan dengan Gastritis..... | 13 |
| C. Definisi Gastritis | 14 |
| D. Klasifikasi Gastritis | 15 |
| E. Tanda dan Gejala Gastritis | 16 |
| F. Faktor Penyebab Gastritis..... | 16 |
| G. Definisi Usia Remaja | 17 |
| H. Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja..... | 17 |
| I. Tahap-Tahap Perkembangan Remaja | 19 |
| J. Masa Transisi Remaja | 20 |
| K. Definisi Gizi Kesehatan..... | 21 |
| L. Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan..... | 22 |
| M. Uji Kelayakan | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |
| D. Instrumen Penelitian | 28 |
| E. Prosedur Penelitian | 29 |

| | |
|---|-----------|
| F. Analisis Data | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Hasil Penelitian | 33 |
| B. Pembahasan | 41 |
| BAB V PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
| LAMPIRAN..... | 56 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 3.1 | : Kriteria Penilaian Media..... | 32 |
| 3.2 | : Persentase Kategori Kelayakan Media..... | 32 |
| 4.1 | : Distribusi Frekuensi Silang Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah..... | 35 |
| 4.2 | : Data Kelayakan Media Pembelajaran E-Modul oleh Ahli Media..... | 37 |
| 4.3 | : Data Kelayakan Media Pembelajaran E-Modul oleh Ahli Materi..... | 40 |



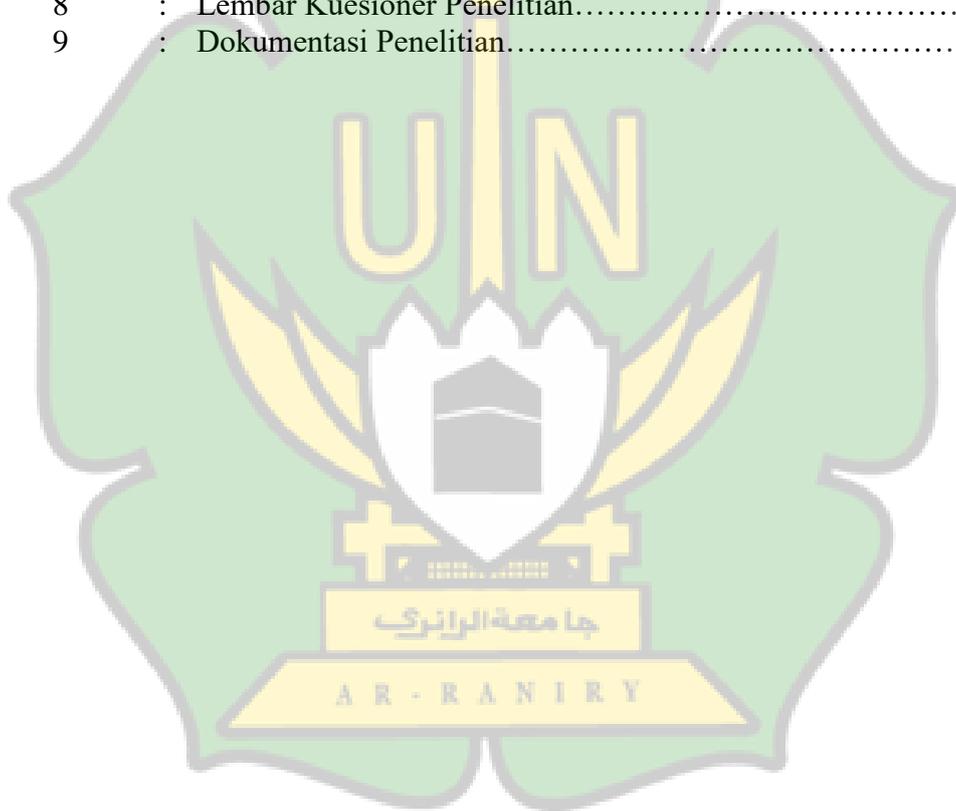
DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|--|---------|
| 3.1 | : Lokasi Penelitian (MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah)..... | 26 |
| 4.1 | : Frekuensi Pola Makan..... | 33 |
| 4.2 | : Frekuensi Responden Berdasarkan Gastritis..... | 34 |
| 4.3 | : Sampul Belakang dan Depan E-Modul Sebelum Revisi..... | 36 |
| 4.4 | : Sampul Belakang dan Depan E-Modul Setelah Revisi..... | 37 |
| 4.5 | : Persentase Hasil Kelayakan Media E-Modul oleh Ahli Media... | 38 |
| 4.6 | : Persentase Hasil Kelayakan Media E-Modul oleh Ahli Materi... | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1 | : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi..... | 56 |
| 2 | : Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 57 |
| 3 | : Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 58 |
| 4 | : Surat Tanda Terima Bahan Ajar..... | 59 |
| 5 | : Lembar Uji Kelayakan Ahli Media..... | 60 |
| 6 | : Lembar Uji Kelayakan Ahli Materi..... | 63 |
| 7 | : Lembar Wawancara Observasi Awal..... | 66 |
| 8 | : Lembar Kuesioner Penelitian..... | 67 |
| 9 | : Dokumentasi Penelitian..... | 70 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola makan yang memicu terjadinya gastritis yaitu frekuensi makan yang tidak teratur dengan porsi makan sedikit, makanan yang kurang bervariasi juga sangat berpengaruh karena makanan yang tidak bervariasi tidak menarik dan dapat menimbulkan kebosanan sehingga hal ini dapat mempengaruhi selera makan dan cenderung lebih menyukai dan memilih makanan cepat saji (*fast food*).¹ Makanan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari dan sebagian besar makanan didasarkan pada pengaruh regional, budaya dan agama. Makanan yang baik adalah makanan yang bersih, menyehatkan dan tidak menimbulkan bahaya pada tubuh, akal dan juga pikiran. Banyak ayat Al-qur'an yang telah menjelaskan hal itu, diantaranya Surah An-Nahl ayat ke 114 yang berbunyi:

﴿ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لَإِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ ﴾

Artinya:

“ Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya ”

¹ Yazika Rimbawati, dkk, “Hubungan Aktivitas fisik Stress dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa Bintara”, *Jurnal Kesehatan Indonesia*, Vol.2, No.1, (2022), h.62

Ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk memakan rezeki yang halal lagi baik yang diberikan oleh-Nya serta mensyukurinya. Sesungguhnya Dia-lah yang memberikan dan mengaruniakan nikmat yang hanya Dia berhak mendapatkan penghambaan dan tiada sekutu bagi-Nya. Makanan yang halal sangat dianjurkan dikonsumsi dengan baik karena memiliki khasiat –khasiat yang baik untuk proses tubuh. Namun, kebanyakan remaja hanya mengikuti makanan zaman yang belum tentu memenuhi gizi dan frekuensi pola makan mereka. Pada remaja sering kali menderita penyakit gastritis dikarenakan frekuensi makan yang tidak teratur akibat pola makan yang tidak teratur. Apabila pola makan terpenuhi dengan frekuensi makan tiga kali sehari, maka minim untuk terjadinya penyakit gastritis.³

Gastritis merupakan penyakit yang paling sering dialami oleh siswa sehingga menjadi penghambat bagi mereka dalam program belajar dan kegiatan sehari-hari. Aktivitas fisik, pola makan dan stress salah satu pemicu utama penyakit gastritis yang diderita oleh siswa di pesantren. Remaja adalah kelompok umur 10-18 tahun yang akan mengalami perubahan-perubahan hormonal, kognitif, dan emosional dalam pertumbuhannya sehingga banyak membutuhkan zat-zat gizi secara khusus. Masa remaja ini adalah masa saat tubuh mulai mengalami perkembangan kognitif dan emosional dalam memasuki masa dewasa. Kebanyakan remaja yang

³ Usman dan Suhardi, “Halal dan Tayyib Dalam QS An-Nahl/16:114 (Tinjauan Ekonomi dan Kesehatan)”, *Jurnal Al-Wajid*, Vol.1, No.2, (2020), h.244.

mengalami pola makan tidak teratur sehingga menyebabkan terganggunya sistem pencernaan.⁴

Pencernaan merupakan gangguan utama yang sering dialami oleh remaja saat ini. Jumlah terbesar yang sering mengalami gastritis yaitu pada remaja usia dini. Pola makan sering kali dihubungkan menjadi penyebab utama penyakit gastritis. Jika makan tiga kali sehari, atau dua kali makan dan satu kali cemilan itu dianggap frekuensi makan yang baik, sebab resiko gastritis akan meningkat jika hanya makan dua kali atau kurang dalam sehari.⁵ Selain pola makan, menu makanan yang kurang bervariasi dan kurang akan cita rasa makanan juga menimbulkan kejenuhan pada remaja sehingga memilih makanan siap saji dikantin pesantren yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis dan tidak mencukupi kebutuhan gizi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah gizi dan kesehatan diperoleh hasil bahwa rumusan masalah yang diteliti oleh penulis berkaitan dengan materi yang ada di rencana pembelajaran semester (RPS). Referensi yang digunakan oleh peneliti berupa *e-modul* juga layak untuk digunakan karena dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses sebagai sumber belajar, dibandingkan dengan modul yang terlalu minim dan banyak pertimbangan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa angkatan 2019 merupakan salah satu mahasiswa yang telah lulus pada mata kuliah gizi kesehatan

⁴ Rumida dan Lusiana Gloria doloksaribu, "Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Budi Murni 2 Medan", *Jurnal Uisu*, Vol. 10, No.1, (2021), h.26

⁵ Laily Ayu Nurrohmah, Dkk, "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien di Puskesmas Badegan Kabuten Ponorogo", *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol.6, No.2, (2022), h.149

⁶ Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah Gizi Dan Kesehatan Pendidikan Biologi, 05 April 2023.

mengatakan bahwa penelitian ini perlu dilakukan untuk menambah wawasan remaja pada umumnya dalam menjaga kesehatan tubuhnya dan pola makan yang seimbang untuk menghindari penyakit gastritis. Penelitian ini juga dapat menambah referensi pada mata kuliah gizi kesehatan agar mempermudah mahasiswa dalam proses belajar.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yaitu Ita Maisarah, S. Pd mengatakan bahwa remaja pesantren MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah sering kali kerap di diagnosa penyakit gastritis. Pola makan yang tidak teratur dan aktivitas fisik merupakan penyebab utama dari penyakit gastritis yang menghampiri beberapa santri dan santriwati. Selain dari pola makan dan aktivitas remaja yang padat di pesantren, ada beberapa kemungkinan bahwa penyakit ini sudah di alami santri dan santriwati jauh dari sebelum masuk pesantren atau penyakit turun temurun, pungkas beliau.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Khusairi yang merupakan bagian kesehatan di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah mengatakan bahwa 70% siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah menderita penyakit gastritis. Penyakit tersebut disebabkan pola makan siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang kurang teratur dan kegiatan remaja yang terlalu padat. ketika siswa mengalami penyakit ini kambuh, makan akan ditangani oleh bagian kesehatan MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Namun, apabila tidak dapat lagi ditangani oleh pihak pesantren maka akan diambil alih oleh keluarga siswa tersebut.⁹

⁷ Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Biologi, 04 April 2023

⁸ Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 17 Februari 2023

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bagian Kesehatan MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 31 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Raisa Hazianti merupakan salah satu siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang mengidap penyakit gastritis, beliau mengatakan bahwa gastritis merupakan penyakit yang paling sering diderita oleh siswa MAS Al-ishlah Al-Aziziyah. Pemicu utama pada gastritis itu disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, santriwati sering sekali lebih memilih makanan yang dijual belikan dikantin pesantren dibandingkan dengan makanan yang ada di dapur.¹⁰

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lilis Apriyani, dkk, dengan judul Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal Di SMA Negeri 1 Muaragembong didapatkan hasil bahwa data diperoleh dari mayoritas berjenis kelamin perempuan yang sebanyak 112 responden (67,1%) dan laki-laki yaitu 55 responden (32,9%). Dalam penelitian ini jumlah siswa perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki yaitu 167 responden dari hasil perhitungan sampel pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Maragembong. Penelitian ini juga menyatakan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan dengan masalah gangguan lambung dimana perempuan 3 kali lebih beresiko mengalami gangguan lambung dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan laki-laki bisa menahan sakit atau lebih toleran terhadap rasa sakit dan gejala gastritis dari pada perempuan.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu subyek yang dikaji merupakan remaja pelajar pendidik formal yang pola

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Remaja MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 03 April 2023

¹¹ Lilis Apriyani, Dkk, "Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal Di SMA Negeri Muaragembong", *Jurnal Keperawatan Merdeka*, Vol.1, No.1, (2021), h. 77

makannya diatur dan dalam pantauan orang tua, sedangkan remaja pesantren pola makannya dalam pengawasan pihak pesantren. Adanya produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa E-modul untuk menambah pengetahuan. Selain subyek, penelitian ini juga memiliki lokasi dan jumlah responden yang berbeda.

Berdasarkan penelitian Jauhari, dkk dengan judul Karakteristik Orang Tua Dan Pola Makan Anak Usia Sekolah Dasar Negeri menunjukkan bahwa sample dalam penelitian ini sebagian besar jenis kelamin perempuan 54,8%, laki-laki 45,2%, rentang usia 9-12 tahun, yang didominasi anak usia 44,0%. Pendidikan ayah paling tinggi pada kategori sedang yakni 54,8%, paling sedikit pada kategori rendah yakni 20,2%, sedangkan pendidikan ibu paling tinggi yakni kategori rendah 56,0%, paling sedikit pada kategori tinggi 7,1%.¹²

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan subjek anak usia dini, sedangkan penelitian ini menggunakan remaja kelas X-XI. Selain menggunakan subjek, penelitian terdahulu juga meneliti pengaruh pola makan terhadap pendidikan dan ekonomi orang tua. dikarenakan masih banyak pesantren yang belum dilakukan penelitian tentang pola makan terhadap penyakit gastritis, maka penulis tertarik untuk mengkaji **“Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa MAS Al-Ishlah Al- Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi Kesehatan”**

¹² M Thonthowi Jauhari, “Karakteristik Orang Tua Dan Pola Makan Anak Usia Sekolah Dasar Negeri”, *Journal Of Public Health*, Vol.3, No.2, (2020), h.165

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana frekuensi makan (mengait pola makan, waktu makan, dan menu makanan) sehari-hari siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah?
2. Berapakah siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang mengalami kejadian gastritis?
3. Bagaimana korelasi pola makan dengan kejadian gastritis pada siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah?
4. Bagaimana uji kelayakan *e-modul* pada penelitian tentang Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi frekuensi makan (mengait pola makan, menu makanan, dan waktu makan) siswa MAS Al-Ishlah Al-aziziyah
2. Mengetahui jumlah siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang mengalami kejadian gastritis
3. Mengidentifikasi hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada siswa MAS Al-Ishlah Al-aziziyah
4. Menguji kelayakan *e-modul* yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai referensi mata kuliah Gizi dan Kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan referensi terkait tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dengan menghasilkan output berupa e-modul sebagai referensi untuk mahasiswa yang mempelajari mata kuliah Gizi Kesehatan dan lebih praktis digunakan untuk umum.

E. Definisi Operasional

1. Pola Makan

Pola makan pada remaja mempengaruhi status gizi mereka. Kebanyakan siswa hanya terobsesi dengan makanan yang mengikuti zaman padahal makanan tersebut tidak memenuhi kebutuhan gizi tubuh mereka. Selain makanan yang sembarangan siswa juga sering mengurangi pola makan dalam sehari demi mewujudkan keinginan mereka untuk memiliki tubuh yang ideal sehingga menyebabkan penyakit gastritis pada tubuh.¹³ Pada penelitian ini melihat pola makan sehari-hari pada siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Pola makan dilihat dari porsi makan, waktu makan, dan menu makanan.

¹³ Yessi Kurniati, *Perilaku Dan Pendidikan Gizi Pada Remaja Obesitas*, (Makassar:Guepedia,2020), h.83

2. Gastritis

Gastritis adalah inflamasi pada mukosa lambung yang ditetapkan berdasarkan gambaran dari histologis mukosa lambung. Gastritis berkaitan dengan proses inflamasi epitel pelapis lambung dan luka pada mukosa lambung. Penyebab gastritis yang paling umum adalah infeksi bakteri. Secara perspektif klinis dan patologis gastritis dibagi menjadi gastritis akut dan gastritis kronis. Gastritis akut adalah proses inflamasi mukosa akut yang menunjukkan gejala mual muntah dengan derajat nyeri epigastrik yang bervariasi. Sedangkan gastritis kronis adalah salah satu penyakit seumur hidup, serius dan berbahaya yang umum terjadi pada manusia.¹⁴

3. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis

Pola makan merupakan penyebab utama yang ada hubungannya dengan penyakit gastritis. Pola makan yang kurang sehat dan seimbang dapat mengakibatkan penyakit gastritis. Gaya hidup yang tidak sehat seperti mengkonsumsi makanan yang dapat merangsang peningkatan asam lambung, seperti asinan, asam, cuka, sambal dapat meningkatkan jumlah penderita gastritis. Pola makan yang baik yaitu dilakukan tiga kali sehari. Apabila makan kurang dari tiga kali dan mengkonsumsi makanan cemilan maka akan mengakibatkan penyakit

¹⁴ Muhammad Miftahussurur, Dkk, *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2021), h.1

gastritis.¹⁵ Pada penelitian ini hubungan pola makan dengan kejadian gastritis dapat dilihat dengan menggunakan rumus Uji Chi-Square.

4. Remaja

Masa remaja merupakan masa di mana seseorang memiliki banyak aktivitas sehingga pola hidup yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya kesehatan tubuh yang kurang baik. Pola makan remaja dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pola makan baik, pola makan cukup, dan pola makan kurang. Remaja dengan pola makan baik adalah remaja yang makan tiga kali sehari pagi, siang, malam. Sedangkan remaja dengan pola makan yang cukup adalah remaja yang makan dua kali sehari. Pola makan kurang adalah pola makan remaja yang makan satu kali sehari.¹⁶

5. MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah

Madrasah Aliyah Swasta Al- Ishlah Al-Aziziyah Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung dibawah Kementerian Agama. Pesantren ini bertempat di Jln. Tgk. H.Muhammad Hasan, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Adapun populasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X-XII dengan jumlah keseluruhan 66 siswa, dan banyak sampel yang akan digunakan mencapai 40 siswa.

¹⁵ Angelia Pondaa, Dkk, "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Kelas 1 Sma Negeri 1 Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud", *Journal Of Community And Emergency*, Vol.7, No.2, (2019), h.234

¹⁶ Zurnila Marli Kesuma, dkk, *Profil Kesehatan Banda Aceh*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h.16

6. Referensi

Referensi merupakan rangkaian kata yang dituangkan kedalam tulisan mengenai berbagai informasi pada sebuah buku yang ditinjau dan memiliki nilai dari sejumlah penulisnya.¹⁷ Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa *e-modul* yang diharapkan dapat memberikan dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses pengetahuan tentang materi memahami fungsi makanan dan pola makan sehat sehari-hari sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa.

7. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan uji yang dilakukan guna melihat kelayakan penerbitan atau publikasi pada hasil suatu proyek.¹⁸ Uji kelayakan diperlukan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu instrumen. Semakin tinggi kelayakan suatu instrumen maka semakin baik kesimpulan yang diperoleh dan semakin baik pula tingkat kegunaannya.¹⁹ Uji kelayakan yang dilihat yaitu berupa uji kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kelayakan pengembangan. Uji kelayakan dimaksud dalam penelitian ini adalah uji kelayakan dari hasil penelitian yang berupa Modul Ajar Elektronik (e-modul) Gizi dan kesehatan.

¹⁷ Suharno, *Panduan Penulisan Analisis, Tanggapan, Permohonan Dan Karya Ilmiah Dibidang Perpajakan*, (Jakarta: PT Edukasi Insan Cerdas, 2021), h.20

¹⁸ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h. 83.

¹⁹ Tirta Savira dan Rahmawati Darussyamsu, "Validitas Booklet Bernuansa Spiritual Tentang Materi Protista Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA", *Journal on Teacher Education*, Vol. 4, No. 1, (2022), h. 276, DOI: <https://doi.org/10.31004/iote.v4i1.5808> .

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Pola Makan

1. Definisi Pola Makan

Pola makan mencakup beragam informasi yang memberikan gambaran tentang jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang setiap hari. Hal ini juga mencerminkan karakteristik khas dari suatu kelompok masyarakat tertentu. Pola makan juga mencakup tindakan dan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan makanannya, termasuk sikap, kepercayaan, dan pilihan makanan. Pola makan sehat merujuk pada upaya atau cara mengatur jumlah dan jenis makanan dengan tujuan tertentu, seperti menjaga kesehatan, status nutrisi, serta mencegah dan membantu penyembuhan penyakit. Pola makan sehari-hari merujuk pada pola makan seseorang yang terkait dengan kebiasaan makan sehari-hari. Pengertian “pola” diartikan sebagai suatu sistem, cara kerja, atau upaya untuk melakukan sesuatu. Makanan, sebagai proses konsumsi nutrisi, merupakan hal penting dan mendasar yang dilakukan manusia sejak lahir. Kandungan nutrisi dalam tubuh seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti usia, lingkungan, kebiasaan makan, dan agama.²⁰²¹²²

²⁰ Suryana, dkk, *Kesehatan Gizi Anak Usia Dini*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), h.74

²¹ Merryana Adriani, *Pengantar Gizi Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.246

²² Oksfriani Jufri Sumampouw, *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Pesisir Dan Kelautan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.10

2. Frekuensi, Menu dan Jumlah Makan.

Frekuensi makan adalah berapa kali sehari seseorang melakukan aktivitas, termasuk sarapan, makan siang, makan malam dan cemilan. Frekuensi makan merupakan jumlah makan sehari. Frekuensi makan yang baik adalah tiga kali sehari, apabila kurang dari tiga kali sehari maka dikategorikan dalam frekuensi makan yang buruk. Jenis makanan merupakan berbagai makanan yang sehat dan mengkonsumsi gizi seimbang. Makanan yang sehat harus bervariasi dan mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak dan mineral agar dapat menyeimbangkan gizi yang baik untuk tubuh. Jumlah makan merupakan porsi seseorang saat makan. Porsi makan yang berlebihan akan menyebabkan obesitas, namun sebaliknya porsi makan yang kurang dapat menyebabkan gastritis dan kekurangan gizi pada tubuh.²³

B. Hubungan Pola Makan dengan Gastritis

Penyakit gastritis terjadi pada orang-orang yang memiliki pola makan tidak teratur dan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Gastritis biasanya dimulai dari pola makan yang tidak baik dan tidak teratur sehingga perut menjadi sensitif ketika asam lambung meningkat. Pola makan yang tidak teratur akan mengakibatkan lambung sulit beradaptasi, bila hal ini berlangsung secara terus-menerus akan terjadi kelebihan asam lambung sehingga dapat mengakibatkan mukosa lambung teriritasi dan terjadilah gastritis.

²³ Prasanti Adriani, dkk, *Stunting Pada Anak*, (Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi,2022), h.20

Makanan yang mengakibatkan asam lambung meningkat yaitu seperti makanan pedas, asam, mengandung kafein, alkohol dan soda apabila dikonsumsi secara berlebihan.²⁴

Mengonsumsi makanan pedas dan asam secara berlebihan dapat mengakibatkan rasa panas dan nyeri di ulu hati yang disertai rasa mual dan muntah. Jenis makanan yang mengiritasi seperti pedas dan asam dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster dan menimbulkan luka pada dinding lambung. Namun, makanan pedas dan asam merupakan cita rasa makanan yang banyak disukai oleh kalangan remaja zaman sekarang. Mereka berasumsi bahwa makanan dengan cita rasa pedas dan asam menimbulkan rasa makanan yang segar sehingga menambah nafsu makan mereka.²⁵

C. Definisi Gastritis

Gastritis yaitu peradangan pada dinding bagian dalam lambung sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri pada ulu hati atau perut bagian atas. Gastritis biasanya disebabkan oleh faktor individu sendiri karena pola makan yang tidak teratur sehingga menyebabkan mukosa lambung teriritasi. Selain sering mengonsumsi alkohol dan kafein banyak orang yang sering minum kopi sebelum sarapan. Jika hal kecil ini dibiarkan akan menyebabkan gastritis. Gastritis adalah peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan titik pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau pendarahan mukosa

²⁴ Yessi Angelica Dan Ernawati Siagian, "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No.1, (2022), h.44

²⁵ Olivia Agatha Kasi, dkk, "Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.8, No.7, (2019), h.158

lambung yang dapat bersifat akut, kronis atau local: jenis gastritis yang sering terjadi adalah gastritis supervisial akut dan gastritis atrofik kronis.²⁶

D. Klasifikasi Gastritis

Gastritis adalah proses Inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung. Sejarah histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang di daerah tersebut. Secara umum gastritis yang merupakan salah satu jenis penyakit dalam, dapat dibagi menjadi beberapa macam:

1. Gastritis Akut

Gastritis akut merupakan inflamasi akut dari dinding lambung terbatas pada mukosanya.²⁷ Sindrom dyspepsia berupa nyeri epigastrium mual kembung muntah merupakan salah satu keluhan yang sering muncul. Ditemukan pada pendarahan saluran cerna berupa hematemesis dan melena kemudian disusul dengan tanda-tanda anemia pasca pendarahan. Biasanya jika dilakukan anamnesis lebih dalam, terdapat riwayat penggunaan obat-obatan atau bahan kimia tertentu.²⁸

2. Gastritis kronis

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan gastritis kronik belum dapat diketahui secara pasti tetapi ada dua faktor predisposisi penting yang bisa meningkatkan kejadian gastritis kronik yaitu infeksi dan non infeksi. Beberapa agen infeksi bisa masuk ke mukosa lambung dan memberikan 10 manifestasi peradangan

²⁶ Mustopa Saepul Alamsah, *Penerapan Guide Imagery untuk Mengatasi Nyeri Gastritis*, (Sumatra Barat: LPP Balai Insan Cendekia, 2022), h.14

²⁷ Eka Novitayanti, "Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa SMU Muhammadiyah Masaran", *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, Vol.10. No,1, (2020), h.19

²⁸ Nova Ulumiya, *Laskar Bakteri Pathogen*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2022), h.93

kronik. Gastritis non infeksi meliputi gastropati akibat zat kimia dan gastropati uremik yang terjadi akibat gagal ginjal.²⁹

E. Tanda dan Gejala Gastritis

Pada gastritis akut memiliki tanda dan gejala klinis kurang dari 6 bulan mengakibatkan respirasi diagnostik atau terjadi kelukaan pada dinding lambung yang mengakibatkan munculnya perasaan perih serta dapat juga mengakibatkan pecahnya pembuluh darah atau hemoragic, keadaan rasa tidak nyaman pada perut dan sakit kepala terkadang merasakan kelesuan atau mual dan muntah bahkan sampai cegukan. Sedangkan pada gastritis kronis terjadi lebih dari 6 bulan maka akan menimbulkan gejala serius seperti nafsu makan menurun sakit pada ulu hati setelah makan perut dirasakan kembung serta rasa tidak nyaman pada mulut seperti asam.³⁰

F. Faktor Penyebab Gastritis

Penyebab gastritis dibedakan atas faktor internal yaitu adanya kondisi yang memicu pengeluaran asam lambung yang berlebihan, dan faktor eksternal yang menyebabkan iritasi dan infeksi titik beberapa faktor risiko gastritis ialah menggunakan obat aspirin atau anti radang non steroid infeksi kuman kebiasaan minuman-minuman beralkohol, kebiasaan merokok, sering mengalami stress, kebiasaan makan yaitu waktu makan tidak teratur, serta terlalu banyak

²⁹ Riska Wani Eka Putri, dkk, *Keperawatan Medical Bedah*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), h.25-26

³⁰ Laode Swardin, *Kupas Tuntas Seputar Gastritis*, (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), h.9

mengonsumsi makanan yang pedas dan asam. Pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Pada saat perut yang harusnya diisi tetapi dibiarkan kosong atau ditunda pengisiannya maka asam lambung akan meningkat dan mencerna lapisan mukosa lambung dan menimbulkan rasa nyeri.³¹

G. Definisi Usia Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescencia*. Masa remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10 sampai 19 tahun, yang merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja merupakan masa utama perkembangan dan perubahan sosial. Berfokus pada anak perempuan berusia 10 sampai 14 tahun menghadirkan kesempatan untuk membangun pada investasi sebelumnya yang dilakukan pada masa anak yaitu kesehatan, gizi dan pendidikan dasar. Masa remaja adalah titik unit dalam siklus hidup manusia karena periode pertumbuhan cepat yang sensitif secara biologis, didorong oleh hormon tetapi membutuhkan gizi yang cukup kuantitas dan kualitas untuk pertumbuhan atau perkembangan yang optimal. Remaja yang dikategorikan dalam penelitian merupakan santri dan santriwati.³²

H. Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Setiap remaja mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan proses saling berhubungan dalam kehidupan remaja. Suatu proses pertumbuhan kuantitatif yang konkret dan luas dalam hal ukuran struktur dan biologis. Dalam perjalanan waktu tertentu terjadi perubahan secara normal dari segi fisik titik mempunyai

³¹ Elizabeth, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gastritis Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado", *Jurnal Biomedik*, Vol.7, No.2, (2019), h.131

³² Sitti Patimah, *Strategi Pencegahan Anak Stunting Sejak Remaja Putri*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2021), h.1

kecepatan waktu yang berbeda dalam pertumbuhan, seperti perkembangan kelamin laki-laki sebelum pubertas mengalami perkembangan yang lambat, dan akan melaju pesat saat pubertas. Remaja juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Remaja yang pertumbuhannya di sekolah negeri dapat melewati proses hidupnya bebas dengan pilihannya sendiri, namun dalam jangkauan orang tua. Sedangkan remaja yang pertumbuhannya di dalam pesantren biasanya kegiatannya mengikuti sesuai aturan pesantren yang diawasi oleh guru serta pengasuh asrama.³³

1. Remaja Awal Atau Fase Pra Remaja (10-14 Tahun)

Fase transisi, mulai perubahan bentuk fisik dan segi pergaulan sosial, lebih mempercayai teman sebaya senang berkelompok dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah kehidupan.

2. Remaja Pertengahan (15-17 Tahun)

Remaja pada fase ini berfokus pada identitas, seksualitas dan mulai tertarik pada lawan jenis, serta mencari pola dorongan genitalnya. Mulai timbul konflik dengan orang tua, mulai bereksperimen dengan ide, mengembangkan wawasan dan mengutarakan perasaan pada orang lain. Remaja pada fase ini sangat rentan, sering ditemui kehamilan yang tidak diinginkan, kecelakaan bermotor dan kecanduan obat-obatan.

³³ Dedi Fatrida, dkk, *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), h.10-11

3. Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Fase ini remaja berpikir ke depan baik pendidikan maupun aktivitas seksual. Sudah mulai berkomitmen dan hubungan pribadi sudah berpola, mengerti akan tanggung jawab hak dan kewajiban.

I. Tahap-Tahap Perkembangan Remaja

Perubahan dalam perkembangan, tertuju kepada pencapaian tujuan perkembangan yaitu kemungkinan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan perkembangan seseorang harus melaksanakan tugas-tugas perkembangan tertentu sesuai dengan tingkat atau usia perkembangannya. Setiap tahap perkembangan, individu mempunyai tugas-tugas perkembangan yaitu sikap atau perilaku oleh lingkungan sosial diharapkan dapat dilakukan dengan baik dan menentukan keberhasilan dalam penyelesaian sosialnya. Tujuan dari tugas-tugas perkembangan bagi remaja adalah sebagai petunjuk bagi remaja untuk mengetahui apa yang diharapkan masyarakat dari remaja pada usianya.³⁴

Pada usia remaja, terdapat masa transisi yang akan dialami titik massa transisi tersebut sebagai berikut:

1. Mampu menerima keadaan fisiknya
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.

³⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Disekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018), h.165

4. Mencapai kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

J. Masa Transisi Remaja

Pada usia remaja, terdapat masa transisi yang akan dialami titik masa transisi tersebut sebagai berikut:

1. Transisi fisik berkaitan dengan perubahan bentuk tubuh

Bentuk tubuh remaja sudah berbeda dengan anak-anak, tetapi belum sepenuhnya menampilkan bentuk tubuh orang dewasa.

2. Transisi dalam kehidupan emosi

Perubahan hormonal dalam tubuh remaja berhubungan erat dengan peningkatan kehidupan emosi titik remaja sering memperlihatkan ketidakstabilan emosi. Remaja tampak sering gelisah, cepat tersinggung, melamun, dan sedih tetapi di lain sisi akan gembira, tertawa, ataupun marah-marah.

3. Transisi dalam kehidupan

Lingkungan sosial anak semakin bergeser keluar dari keluarga, yaitu lingkungan teman sebaya mulai memegang peranan penting.

4. Transisi dalam nilai-nilai norma

Remaja mulai meninggalkan nilai-nilai yang dianutnya menuju nilai-nilai yang dianut orang dewasa.

5. Transisi dalam pemahaman

Remaja mengalami perkembangan kognitif yang pesat sehingga mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak.³⁵

K. Definisi Gizi Kesehatan

Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan kesehatan kita. Gizi merupakan hasil terjemahan dari bahasa Inggris nutrition, sementara nutrien juga bisa diterjemahkan menjadi nutrisi. Ilmu gizi adalah ilmu yang mempelajari zat gizi dalam makanan dan penggunaannya dalam tubuh meliputi pemasukan, pencernaan, penyerapan, pengangkutan (transport), metabolisme, interaksi, penyimpanan, dan pengeluaran, semuanya termasuk proses pengolahan zat gizi dalam tubuh. Zat gizi atau nutrien merupakan substansi yang diperoleh dari makanan dan digunakan untuk pertumbuhan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan tubuh.³⁶

Manusia bergantung pada Zat-zat gizi untuk pertumbuhan, perkembangan, dan kelangsungan hidupnya. Manusia mendapatkan gizi yang baik yaitu dari

³⁵ Ridawati Sulaeman, dkk, *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: CV. Semesta Media, 2022), hal.20

³⁶ Nirmala Devi, *Gizi Untuk Keluarga*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), h.5

persediaan bahan pangan yang berasal dari hewani dan nabati titik untuk memenuhi kebutuhan gizi, seseorang harus tiap hari memakan beraneka ragam bahan pangan dari kedua sumber ini. Manusia bergantung pada zat gizi sejak dalam kandungan untuk proses pertumbuhan di mana janin memperoleh zat-zat gizi dari persediaan ibu. Di mana pola makan ibu saat mengandung sangat berpengaruh pada gizi kesehatan janinnya. Namun pada usia remaja mengonsumsi makanan merupakan tanggung jawab dirinya sendiri. Hal-hal yang berpengaruh terhadap kebiasaan makan remaja antara lain seperti kebiasaan makan keluarga, pengaruh teman, nafsu makan, dan ketersediaan pangan.³⁷

L. Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan

Referensi adalah media yang berikan informasi disajikan secara terstruktur dan sistematis yang diperuntukkan untuk pembaca yang memerlukan informasi atau bahan pustaka.³⁸ Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu pencapaian dan keberhasilan proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³⁹ Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini berupa e-modul

³⁷ Sunita Almatsier, dkk, *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 32-38

³⁸ Surya Manshur, *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya*, (Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian, 2010), h.10

³⁹ Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), h.9

berisi tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja yang berfungsi untuk menambah wawasan dan menambah referensi dalam materi pembelajaran.

Modul merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui modul, pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri dengan berpedoman dengan unsur-unsur yang terdapat pada modul.⁴⁰ Modul elektronik merupakan media inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. E-modul sendiri berbentuk digital yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya yang berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁴¹ E-modul dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi terkait pola makan yang sehat dan hubungannya dengan kejadian gastritis. E-modul juga sangat praktis digunakan dalam proses belajar dibanding modul yang terlalu minim dan perlu pertimbangan.

M. Uji Kelayakan

Uji kelayakan adalah pengujian tentang media pembelajaran dengan tujuan sebagai pengontrol isi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Media pembelajaran dapat direkomendasikan sebagai salah satu sumber belajar. Aspek-aspek dalam uji kelayakan terdiri dari beberapa aspek diantaranya:

⁴⁰ Najuah, dkk, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, (Sumatra Utara, Yayasan Kita Menulis, 2020), h.6

⁴¹ Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi, Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI Ipa SMA, *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal*, Vol.4, No.1, (2020), h.60.

1. Aspek Kelayakan Isi

Indikator yang dinilai pada aspek kelayakan isi sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, manfaat untuk penambahan wawasan, kesesuaian terhadap substansi, materi pembelajaran, kebahasaan, dan kejelasan informasi materi yang akan disajikan.

2. Aspek Penyajian

Aspek penyajian terdiri dari penilaian urutan sajian yang jelas, kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, penggunaan font, jenis dan ukuran.

3. Kegrafisan

Indikator yang menjadi bahan penilaian pada kegrafisan yaitu tata letak ilustrasi, gambar dan photo serta hal-hal yang menarik yang berkaitan dengan isi e-modul.

4. Kemanfaatan dan Pengembangan Produk

Indikator yang terdapat pada aspek kemanfaatan produk antara lain mahasiswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan dosen atau asisten dosen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Dimana seluruh variabel diamati dan diukur pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan pola makan dengan gastritis pada siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Dimana variabel bebas yaitu pola makan dan variabel terikat yaitu terjadinya gastritis akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *Cross Sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah yang beralamat di Jln. Tgk Muhammad Hasan, Kec Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 minggu yang direncanakan pada bulan September 2023. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.

⁴² Esti Yunita Sari, Dkk, “Analisis Faktor Perilaku Ibu Dalam Mengikuti Program Kelompok Pendukung ASI Di Wilayah Puskesmas Asemrowo Surabaya”, *Jurnal Perawat*, Vol.4, No.2, (2019), h.96



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk yang mempunyai ciri-ciri yang sama baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sample.⁴³ Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu siswa tingkat Aliyah di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah dengan target penelitian siswa kelas X-XII dijenjang MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Jumlah Populasi mencapai 66 orang siswa, yaitu kelas X sebanyak 19 orang, kelas XI sebanyak 15 orang dan kelas XII sebanyak 32 orang.

⁴³ Eddy Roflin, Dkk, *Populasi Sample, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 4.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat dapat mewakili populasinya.⁴⁴

a. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini, sebagian dari populasi siswa Aliyah dengan nama dan umur responden ditulis dikertas sejumlah populasi kemudian diundi dan pengundian dilakukan diluar waktu penelitian. Nama dan nomor responden yang keluar ketika pengundian akan ditulis dikertas untuk dijadikan sebagai data responden yang akan menjadi sample dalam penelitian.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil sebagian jumlah sampel yang diinginkan secara acak. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus penentuan besar sampel yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁴⁴ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63

e = Tingkat signifikan, dengan taraf kepercayaan yaitu 0,1

Untuk sampel dengan jumlah 66 siswa aliyah, maka diperoleh hasil:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,1)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 0,66}$$

$$n = \frac{66}{1,66}$$

$$n = 39,75$$

$$n = 40$$

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁵ Adapun instrumen yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihaknya mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab.⁴⁶ Wawancara dilakukan ketika observasi sebelum penelitian dengan guru biologi, bagian kesehatan dan remaja agar mengetahui informasi tentang frekuensi, pola makan (menu makan, waktu makan dan porsi makan) dan penyebab terjadinya penyakit gastritis. Alat yang dibutuhkan saat

⁴⁵Salma, Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap, <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>,(2021), di akses pada 8 Juni 2021, Pukul 14.35 WIB.

⁴⁶Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), h.1.

wawancara yaitu lembar wawancara, alat tulis, alat rekam dan kamera untuk mendokumentasi setiap kegiatan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk serangkaian pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi.⁴⁷ Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menguji pengetahuan siswa terhadap hubungan pola makan dengan kejadian gastritis. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yaitu lembar kuesioner, alat tulis, dan kamera untuk mendokumentasi pada saat kegiatan.

3. Lembar Uji Kelayakan

Lembar Uji Kelayakan yaitu untuk ahli media, ahli materi dan pedoman wawancara.⁴⁸ Lembar uji kelayakan digunakan untuk menguji output berupa e-modul yang dihasilkan dari penelitian ini. Alat yang digunakan saat uji kelayakan dibutuhkan lembar uji kelayakan dan kamera.

E. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal untuk membantu proses penentuan lokasi penelitian. Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* yakni melakukan pendataan identitas pada responden di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Kemudian tahap penelitian dengan

⁴⁷ Mariana Simanjuntak, *Riset Pemasaran*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), h.110.

⁴⁸ Rezka Arina Rahma, Dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hal.28.

menyiapkan kuisisioner berisi 10 pertanyaan tentang pola makan (mengait jenis makan, waktu dan menu makanan) dan 10 pertanyaan kuesioner tentang penderita gastritis dengan skor iya = 1, tidak = 2, digunakan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap hubungan pola makan dengan kejadian gastritis. Dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh responden serta dilakukan dokumentasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Setelah dilakukan pengisian lembar kuesioner, selanjutnya pada tahap akhir melakukan pengolahan data, analisis, uji kelayakan e-modul dan membuat artikel penelitian.

F. Analisis Data

1. Frekuensi Pola makan, Kejadian Gastritis dan Hubungan Pola Makan

Pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan mencakup data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, diantaranya:

- a. Data identitas sampel (nama dan umur). Data identitas sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kelas dan umur yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.
- b. Lembar pertanyaan (soal) yang digunakan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap hubungan pola makan dengan kejadian gastritis

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti melalui catatan dokumentasi yang telah ada di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah tersebut, yaitu data jumlah keseluruhan siswa Aliyah MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan dengan analisis deskriptif untuk melihat masing-

masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis, yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*.

$$\text{Rumus: } \chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji *Chi-square*

1. Jika nilai Asymp. Sig, (2-sided) < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai Asymp. Sig, (2-sided) > 0,05 maka Ho diterima. dan Ha di tolak.

Berikut adalah patokan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dua variabel:

| No. | Nilai Kolerasi | Interpretasi |
|-----|----------------|---------------|
| 1 | 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 2 | 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 3 | 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 4 | 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 - 1,000 | Sangat kuat |

2. Uji Kelayakan

Uji kelayakan produk berupa E-modul sebagai sumber belajar dilakukan secara kuantitatif oleh tim ahli validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media dengan menggunakan lembar validasi. Uji kelayakan meliputi aspek kelayakan isi,

kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan.⁴⁹ Adapun kriteria penilaian validasi media sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Media

| No. | Penilaian | Skor |
|-----|--------------------|------|
| 1 | Sangat layak | 5 |
| 2 | Layak | 4 |
| 3 | Kurang layak | 3 |
| 4 | Tidak layak | 2 |
| 5 | Sangat tidak layak | 1 |

Sumber: Farida (2016)⁵⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar yaitu:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Presentase Kategori Kelayakan Media

| No | Skor dalam persen (%) | Kategori kelayakan |
|----|-----------------------|----------------------------|
| 1 | <21% | Sangat tidak layak |
| 2 | 21%-40% | Tidak layak |
| 3 | 41%-60% | Cukup layak |
| 4 | 61%-80% | Layak |
| 5 | 81%-100% | Sangat layak ⁵¹ |

⁴⁹ Fatmawati, dkk, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Struktur Atom", *Jurnal Online Mahasiswa*.

⁵⁰ Afrina, Santi Chrismirina, dan Risa Yulanda, "Konsentrasi Hambat dan Bunuh Minimum Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap *Aggregatibacter actinomycetemco mitans* Secara In Vitro", (2016), Vol. 8, No. 1, hal. 70.

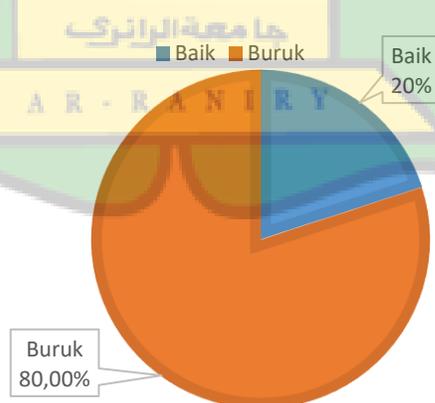
⁵¹ Iis Ernawati dan Totok Sukardiyono, "Uji kelayakan media pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server", *Elinvo (Elektronics, informatics, and vocational)*, Vol. 2, No. 2 (2017), hal. 207.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

MAS Al-Islah Al-Aziziyah Kecamatan Lueng Bata baru didirikan dan dibentuk berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh pada tanggal 15 Mei tahun 2011. Pengambilan data yang dilakukan lebih kurang dalam kurun waktu satu minggu. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan kuesioner yang dilakukan terhadap siswa kelas X-XII yang berjumlah 40 responden untuk menghasilkan data hubungan pola makan dengan kejadian gastritis. Penelitian menggunakan responden dengan jenis kelamin perempuan dengan usia 15 tahun sebanyak 10 rsponden, usia 16 tahun sebanyak 9 responden, dan usia 17 tahun sebanyak 21 responden. Berikut data hasil analisis penelitian diantaranya adalah:

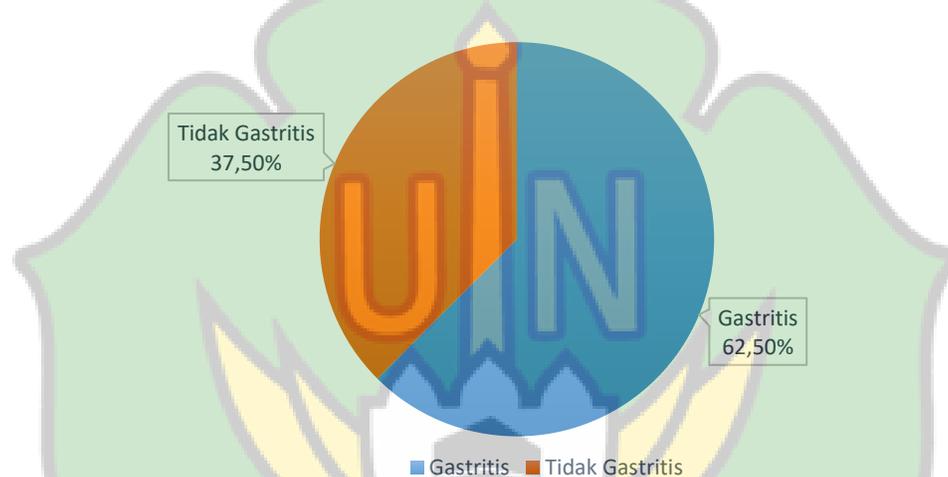
1. Frekuensi dan Pola Makan Siswa Kelas X-XII di Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh



Gambar 4.1 Frekuensi Pola Makan

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan yang buruk. Dapat dilihat berdasarkan diagram bahwa responden dengan pola makan buruk sebanyak 80% responden. Sedangkan yang mengkonsumsi pola makan secara baik hanya 20% responden.

2. Gastritis Pada Siswa Kelas X-XII di Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh



Gambar 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Gastritis

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang gastritis lebih besar dibandingkan dengan yang tidak gastritis. Dapat dilihat berdasarkan tabel yang menunjukkan gastritis sebanyak 62,5 responden sedangkan yang tidak gastritis hanya 37,5% responden. Hasil dari kejadian gastritis di analisis berdasarkan kuesioner yang di isi oleh responden pada saat penelitian.

3. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa Kelas X-XII MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

Berikut adalah data hubungan pola makan dengan kejadian gastritis yang menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan mengait pola makan dan 10

pertanyaan mengait tentang kejadian gastritis. Analisis data menggunakan hasil Uji SPSS. Dalam melihat hubungan antara pola makan dengan gastritis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Silang Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis di Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

| Pola Makan | Kejadian Gastritis | | | | Total | |
|----------------|--------------------|------|-----------------|------|-----------|------|
| | Gastritis | | Tidak Gastritis | | Frekuensi | % |
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % | | |
| Buruk | 22 | 68,8 | 10 | 31,2 | 32 | 80,0 |
| Baik | 3 | 37,5 | 5 | 62,5 | 8 | 20,0 |
| Jumlah | 25 | 62,5 | 15 | 37,5 | 40 | 100 |
| <i>P value</i> | 0,102 | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis dari 40 responden diketahui 22 responden (68,8%) dengan pola makan buruk gastritis. Sedangkan dengan pola makan buruk tidak gastritis hanya 10 responden (31,2%). Untuk pola makan baik terdapat 3 responden (37,5%) gastritis dan 5 responden (62,5%) tidak gastritis. Analisa hubungan pola makan dengan kejadian gastritis menggunakan uji chi square. Uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis ada tidaknya hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,102 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah. Nilai koefisien (C) kotengensi sebesar 0,102 yang di

interpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel tingkat sangat rendah dan tidak berkorelasi positive.

4. Uji Kelayakan Media *E-modul* Pola Makan dan Gastritis

Media yang dihasilkan setelah penelitian yaitu berupa e-modul. E-modul ini berisi informasi terkait pola makan dan gastritis yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah dan meningkatkan wawasan siswa. E-modul berisi beberapa komponen yaitu kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, materi pokok, glosarium, penutup, soal evaluasi, dan daftar pustaka. Berikut tampilan e-modul dapat dilihat pada gambar 4.3 dan gambar 4.4



Gambar 4.3 Sampul Belakang dan Depan E-Modul Sebelum Revisi



Gambar 4.4 Sampul Belakang dan Depan E-Modul Setelah Revisi

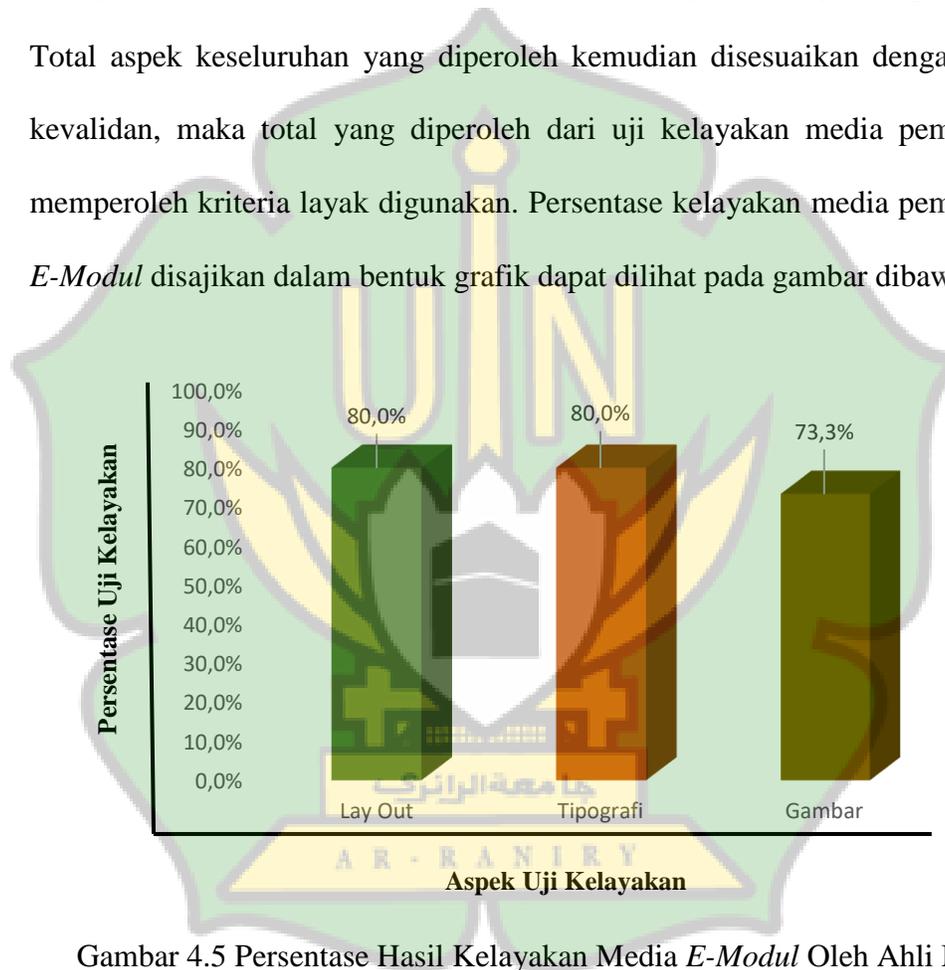
a. Kelayakan Media

Kelayakan media pembelajaran *E-Modul* diperoleh dari hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli media, yaitu dari dosen Program Studi Pendidikan Biologi. Kegiatan validasi dilakukan dengan mengisi instrumen berupa lembar angket uji kelayakan ahli media. Kelayakan media pembelajaran *E-Modul* memiliki skor penilaian terendah dengan nilai 1 hingga yang tertinggi dengan nilai 5. Keseluruhan nilai akan ditotalkan untuk memperoleh hasil akhir. Hasil uji kelayakan media yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Data Kelayakan Media Pembelajaran *E-Modul* oleh Ahli Media

| No | Aspek Penilaian | Total Skor | Skor Maks | % | Kriteria |
|--------------------------------|------------------------------|------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 | Komponen Kelayakan Lay Out | 12 | 15 | 80 | Layak |
| 2 | Komponen Kelayakan Tipografi | 8 | 10 | 80 | Layak |
| 3 | Komponen Kelayakan Gambar | 11 | 15 | 73,3 | Layak |
| Total Aspek Keseluruhan | | 31 | 40 | 77 | Layak |

Berdasarkan data dari Tabel 4.2 di atas menerangkan bahwa hasil kelayakan media pembelajaran *E-Modul* oleh ahli media memperoleh persentase 77% dengan kategori layak. Perolehan hasil uji validasi pada aspek Lay Out dan Tipografi memperoleh hasil sebesar 80%, serta 73,3% hasil uji validasi pada aspek gambar. Total aspek keseluruhan yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria kevalidan, maka total yang diperoleh dari uji kelayakan media pembelajaran memperoleh kriteria layak digunakan. Persentase kelayakan media pembelajaran *E-Modul* disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.5 Persentase Hasil Kelayakan Media *E-Modul* Oleh Ahli Media

Berdasarkan data dari grafik di atas menunjukkan perolehan nilai dari uji kelayakan media *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis oleh ahli media, yang didasari oleh tiga aspek diantaranya aspek lay out, tipografis dan gambar. Aspek lay out meliputi desain media, susunan format media, teks, warna teks, kemudahan

menggunakan media dan kesesuaian urutan penyajian yang memperoleh nilai persentase 80% dengan kriteria layak. Aspek Tipografi meliputi ukuran dan jenis huruf, dan istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI memperoleh nilai 80%. Aspek gambar meliputi in gambar yang jelas, informasi yang bersifat abstrak, kesesuaian e-modul terhadap pencapaian belajar, dan materi memperoleh nilai 73,3%.

b. Kelayakan Materi

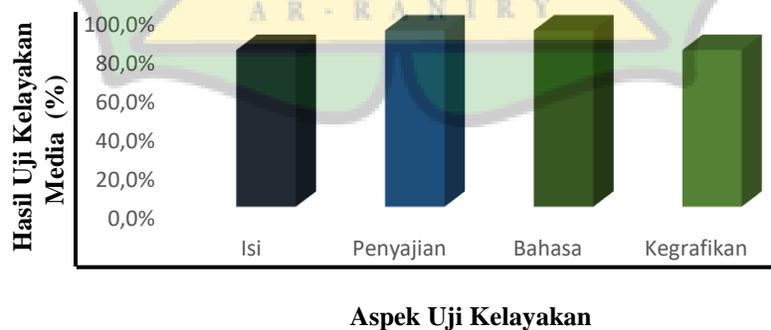
Kelayakan materi Pola Makan dan Gastritis diperoleh dari hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi. Kegiatan validasi dilakukan dengan mengisi instrumen berupa lembar angket uji kelayakan ahli materi.

Lembar uji kelayakan materi memiliki empat aspek yang dinilai diantaranya dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa dan kelayakan kegrafikan. Kelayakan materi pembelajaran *E-Modul* memiliki skor penilaian terendah dengan nilai 1 hingga yang tertinggi dengan nilai 5. Keseluruhan nilai akan ditotalkan untuk memperoleh hasil akhir. Hasil uji kelayakan materi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Data Kelayakan Media Pembelajaran *E-Modul* oleh Ahli Media

| No | Aspek Penilaian | Total Skor | Skor Maks | % | Kriteria |
|--------------------------------|------------------------------|------------|-----------|-----------|---------------------|
| 1 | Komponen Kelayakan Isi | 16 | 20 | 80 | Layak |
| 2 | Komponen Kelayakan Penyajian | 13 | 15 | 90 | Sangat Layak |
| 3 | Komponen Kelayakan Bahasa | 9 | 10 | 90 | Sangat Layak |
| 4 | Komponen Kegrampilan | 8 | 10 | 80 | Layak |
| Total Aspek Keseluruhan | | 46 | 55 | 83 | Sangat Layak |

Berdasarkan data dari Tabel 4.3 di atas menerangkan bahwa hasil kelayakan materi Pola Makan dan Gastritis memperoleh hasil kelayakan 83%. Perolehan hasil uji kelayakan materi terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek kelayakan isi dengan perolehan 80%, aspek kelayakan penyajian dengan perolehan 90%, aspek penggunaan bahasa dengan perolehan 90% dan aspek kegrafikan dengan perolehan 80%. Hasil kelayakan keseluruhan yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria kevalidan, maka total yang diperoleh uji kelayakan materi Pola Makan dan Gastritis memperoleh kriteria sangat layak digunakan. Persentase kelayakan materi Pola Makan dan Gastritis disajikan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Persentase Hasil Kelayakan Materi Sistem Gerak oleh Ahli Materi

Berdasarkan data dari gambar di atas menunjukkan bahwa kelayakan materi Pola Makan dan Gastritis oleh ahli materi, yang didasari oleh empat aspek diantaranya aspek kelayakan isi dengan perolehan 80%, aspek kelayakan penyajian dengan perolehan 90%, aspek penggunaan bahasa dengan perolehan 90% dan aspek kegrafikan dengan perolehan 80%.

B. Pembahasan

1. Frekuensi dan Pola Makan Siswa Kelas X-XII di Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah diperoleh data 32 responden (80%) mempunyai pola makan yang buruk, sedangkan yang mempunyai pola makan secara baik hanya 3 (20%). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar responden sering tidak mengatur frekuensi makan dengan baik. Frekuensi makan tersebut mengait pola makan, waktu makan, dan menu makanan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang menunjukkan kebiasaan pola makan responden bahwa sering tidak melakukan sarapan pagi, responden sering mengkonsumsi makanan beraneka rasa pedas, asam, mengkonsumsi makanan siap saji. Responden juga sering tidak selera makan dan sering jenuh dengan lauk yang disediakan oleh pihak asrama sehingga mereka lebih memilih untuk membeli makanan yang tersedia di kantin asrama.

Pola makan adalah cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atau sekelompok orang dalam memilih, menggunakan bahan makanan dalam konsumsi

pangan setiap hari yang meliputi frekuensi makan, porsi makan, dan jenis makan yang berdasarkan faktor- faktor sosial, budaya dimana mereka hidup. Pola makan yang memicu terjadinya gastritis yaitu frekuensi makan yang tidak teratur dengan porsi makan sedikit, dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang memicu peningkatan asam lambung, dan makanan yang kurang bervariasi sehingga menimbulkan makanan siap saji.⁵²

Berdasarkan teori dapat dilihat bahwa pola makan sehat berkaitan dengan cara seseorang memilih makanan untuk dikonsumsi setiap hari. Sedangkan berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa kebanyakan siswa yang mengkonsumsi pola makan tidak teratur. Seperti jarang melakukan sarapan pagi, kurangnya pola makan dalam 3x sehari dikarenakan siswa lebih memilih mengkonsumsi makanan yang tersedia di kantin asrama.

2. Gastritis Pada Siswa Kelas X-XII di Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian pada Diagram Pie Chart 4.2 dapat diketahui bahwa kejadian gastritis diperoleh data responden yang menunjukkan gastritis sebanyak 25 responden 62,5% sedangkan yang tidak gastritis hanya 15 responden 37,5%. Porsi makan yang tidak teratur dalam sehari dan jenis makanan yang mengakibatkan gastritis berupa makanan beraneka rasa pedas, asam dan makanan

⁵² Ana Fitri Widayanti, Peran Sdgs Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat, (Mitra Edukasi Negeri: Yogyakarta, 2023).

siap saji. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang menunjukkan kebiasaan pola makan responden bahwa sering tidak melakukan sarapan pagi, responden sering mengkonsumsi makanan beraneka rasa pedas, asam, mengkonsumsi makanan siap saji yang dapat menimbulkan gastritis dengan gejala yang sering dialami seperti mual-mual, muntah, kembung, nyeri ulu hati dan beberapa responden dapat kambuh ketika telat sarapan pagi.

Pola makan buruk merupakan salah satu faktor terjadinya gastritis. Gastritis umumnya tidak menimbulkan keluhan, namun gejala khas dari penyakit maag adalah nyeri pada daerah epigastrium. Gejala lainnya seperti mual, muntah, kembung dan penurunan nafsu makan. Gastritis dibagi menjadi dua diantaranya adalah gastritis akut dan gastritis kronis. Gastritis akut merupakan suatu proses peradangan mukosa akut yang menunjukkan gejala mual dan muntah dengan derajat nyeri epigastrium yang bervariasi. Gastritis akut sering kali tidak menunjukkan gejala, namun pada beberapa kondisi dapat menyebabkan muntah, melena yaitu ketika tinja menjadi warna gelap kehitaman yang disebabkan karena adanya perdarahan pada saluran cerna bagian atas. Sedangkan gastritis kronis merupakan penyakit seumur hidup, serius dan berbahaya yang umum terjadi pada manusia. Gejala dan tanda klinis maag kronis tidak separah maag akut, namun

bersifat persisten. Mual dan rasa tidak nyaman pada perut bagian atas juga ditemukan pada penyakit maag.⁵³

3. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa Kelas X-XII MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji analisa antara hubungan pola makan dengan kejadian gastritis terdapat 22 responden (68,8%) dengan pola makan buruk gastritis dan pola makan baik terdapat 3 responden (37,5%) gastritis. Sedangkan dengan pola makan buruk tidak gastritis 10 responden (31,2%) dan 5 responden (62,5%) tidak gastritis. Hasil uji statistic didapatkan nilai p- value $0,102 > \alpha = 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah .

Pola makan yang tidak teratur akan lebih mudah terkena gastritis, secara alami lambung akan terus memproduksi asam lambung setiap waktu dalam jumlah yang kecil setelah 4-6 jam sesudah makan biasanya glukosa darah telah banyak terserap dan terpakai sehingga tubuh akan merasakan lapar dan pada saat itu jumlah asam lambung terstimulasi. Bila seseorang telat makan sampai 2-3 jam, maka asam lambung yang diproduksi semakin banyak dan berlebihan sehingga dapat mengiritasi mukosa lambung yang menimbulkan rasa nyeri.⁵⁴

⁵³ Yulis Hati, dkk, Bunga Rampai Patofisiologi Digestive, (Media Pustaka Indonesia: Jawa Tengah, 2023), H. 47-48.

⁵⁴ Asep Barkah Dan Indah Agustiyani, “Pengaruh Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Dipuskesmas Setu I,” *Jurnal Antara Keperawatan*, Vol.4, No.1, (2021), 55-56

Berdasarkan teori diatas memaparkan bahwa pola makan yang buruk sangat memicu terjadinya gastritis, sedangkan didalam penelitian dengan nilai koefisien (C) kotengensi sebesar 0,102 yang di interpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel tingkat sangat rendah dan tidak berkorelasi positive, akan tetapi masih banyak faktor internal lain yang dapat menyebabkan kejadian gastritis selain pola makan yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini dan tidak dilakukan analisa pengukuran terhadap variabel lain tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola makan baik pada siswa belum tentu akan menimbulkan tidak gastritis, begitu juga sebaliknya, pola makan buruk pada siswa belum tentu menimbulkan gastritis. Artinya pola makan tidak selalu menjadi faktor utama dalam gastritis , masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi trjadinya gastritis, bisa dari lingkungan, aktivitas atau faktor keturan keluarga.

4. Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Pola Makan dan Gastritis

Bedasarkan tahapan uji kelayakan yang telah dilakukan pada media pembelajaran *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu media yang telah dikembangkan apakah layak digunakan atau tidak.⁵⁵ Hasil uji kelayakan seluruh aspek media *E-Modul* Pola

⁵⁵ Achmad Fauzen, dkk, “Pengembangan Media *Crossword Puzzle* Materi Perubahan Zat Wujud Benda Kelas V SD Raden Patah Surabaya”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, No. 5, (2022), h. 6531.

Makan dan Gastritis memperoleh nilai total sebesar 77% dengan kriteria layak artinya media *E-Modul* layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penilaian uji kelayakan media meliputi aspek format dan tampilan serta bahasa. Hasil validator dari aspek aspek diantaranya aspek lay out, tipografis dan gambar. Aspek lay out meliputi desain media, susunan format media, teks, warna teks, kemudahan menggunakan media dan kesesuaian urutan penyajian yang memperoleh nilai persentase 80% dengan kriteria layak. Aspek Tipografi meliputi ukuran dan jenis huruf, dan istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI memperoleh nilai 80%. Aspek gambar meliputi gambar yang jelas, informasi yang bersifat abstrak, kesesuaian *e-modul* terhadap pencapaian belajar, dan materi memperoleh nilai 73,3%.

Berdasarkan hasil uji kelayakan terdapat perbaikan yang dilakukan di antaranya revisi penambahan indikator pada pendahuluan *e-modul* dan glosarium diurutkan secara abjad. Kemudian cover *e-modul* yang awalnya hanya nama peneliti kemudian direvisi dengan ditambah nama pembimbing pertama dan kedua. Hal ini sependapat dengan Anita Nofrida dan Andromeda yang menyatakan bahwa pada cover *E-Modul* nama penulis dan nama pembimbing harus

dicantumkan, yang mana hal ini bertujuan untuk memberi informasi pada pengguna *e-modul* mengenai penulis dan dosen pembimbing.⁵⁶

Kelayakan media pembelajaran *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar angket yang divalidasi oleh ahli media yang berasal dari prodi Pendidikan Biologi yaitu Ibu Cut Ratna Dewi, M.Pd. Media pembelajaran *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis yang telah di uji kelayakan oleh ahli media memperoleh persentase 77% dari keseluruhan aspek yang telah dinilai dan mendapatkan kriteria layak digunakan tanpa revisi.

Penilaian uji kelayakan materi meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, penggunaan bahasa, dan aspek ke grafikan. Hasil validator dari aspek kelayakan isi diperoleh nilai 80% dengan kriteria layak, aspek kelayakan penyajian diperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat layak, aspek penggunaan bahasa diperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat layak dan aspek kegrafikan diperoleh nilai 80% dengan kriteria sangat layak.

Hasil perbaikan yang dilakukan diantaranya revisi penambahan tatacara penggunaan *e-modul* agar memudahkan siswa dalam menggunakannya dan slide tampilan *e-modul* yang awalnya hanya terdapat beberapa format kemudian direvisi dengan ditambah dengan hyperlink untuk memudahkan guru dalam menampilkan

⁵⁶ Anita Nofrida dan Andromeda, "Pengembangan E-Modul Termokimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi *Virtual Laboratory* untuk SMA/MA", *RanaResearch: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 1, No. 4, (2019), h. 864.

slide yang ingin dibahas. Hal ini sependapat dengan penelitian Yasmiin Royhanin yang menyatakan bahwa pengembangan e-modul dengan berbasis hyperlink akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi siswa. Penggunaan hyperlink dalam *e-modul* akan memudahkan siswa dalam menentukan topik atau materi yang ingin dipelajari terlebih dahulu, baik secara acak maupun urutan.⁵⁷

Uji kelayakan materi media pembelajaran *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar angket yang divalidasi oleh ahli media yang berasal dari prodi Pendidikan Biologi yaitu Ibu Eriawati, S.Pd.I., M.Pd. Materi media pembelajaran *E-Modul* Pola Makan dan Gastritis yang telah di uji kelayakan oleh ahli media memperoleh persentase 83% dari keseluruhan aspek yang telah dinilai dan mendapatkan kriteria sangat layak digunakan tanpa revisi. Uji kelayakan materi media dilakukan sebanyak 2 kali tahapan yaitu tahap awal dan tahap akhir.

⁵⁷ Yasmiin Royhanin, Pengembangan E-Modul Berbasis Hypercontent Untuk Siswa SMK, Jurnal Mahasiswa UNY, Vol.22, No.8, (2021), H.884

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

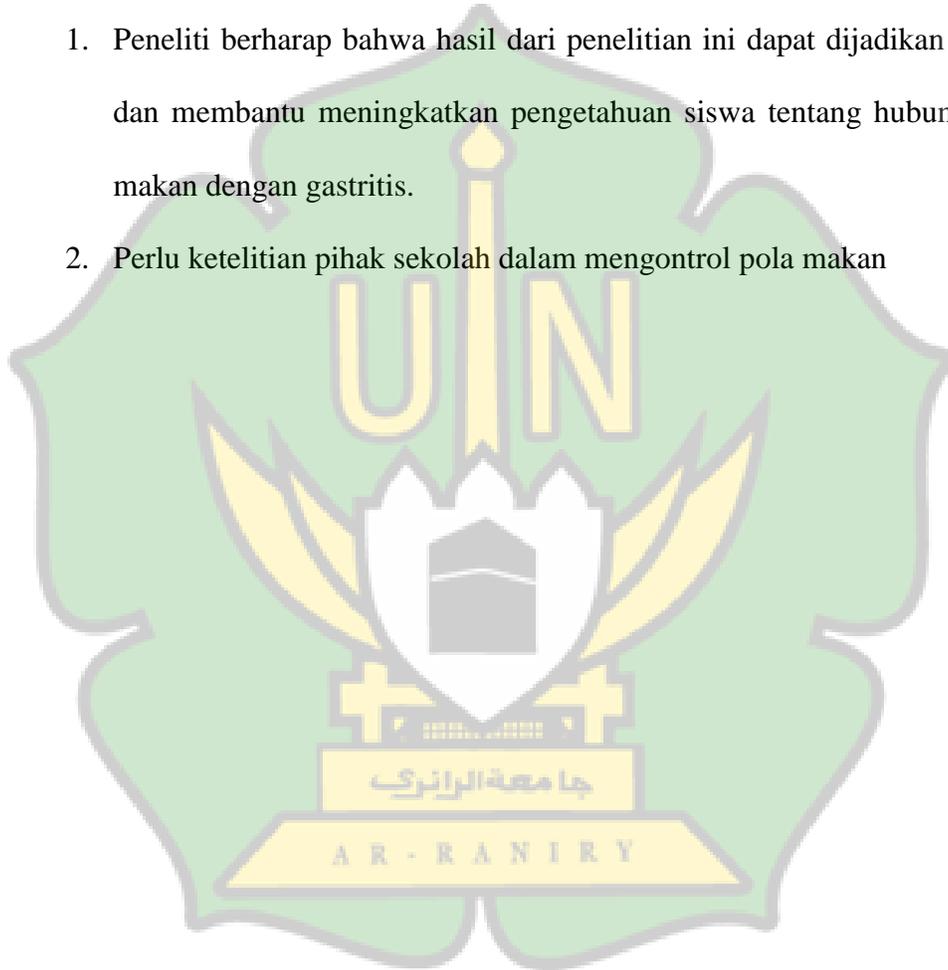
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan tentang “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi Dan Kesehatan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola makan siswa di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan yang buruk. Responden dengan pola makan buruk sebanyak 32 responden (80%). Sedangkan yang mengkonsumsi pola makan secara baik hanya 3 (20%).
2. Responden yang menunjukkan gastritis sebanyak 25 responden 62,5% sedangkan yang tidak gastritis hanya 15 responden 37,5%. Porsi makan yang tidak teratur dalam sehari dan jenis makanan yang mengakibatkan gastritis berupa makanan beraneka rasa pedas, asam dan makanan siap saji
3. Hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah dengan nilai koefisien (C) kotengensi sebesar 0,102 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel tingkat sangat rendah dan tidak berkorelasi positive.
4. Uji kelayakan e-modul yang divalidasikan oleh ahli media memperoleh nilai 77% dengan kriteria layak digunakan dan e-modul yang divalidasikan

oleh ahli materi memperoleh nilai 80% dengan kriteria sangat layak digunakan.

B. Saran

1. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang hubungan pola makan dengan gastritis.
2. Perlu ketelitian pihak sekolah dalam mengontrol pola makan



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Merryana. 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta:Kencana
- Adriani Prasanti. dkk. 2022. *Stunting Pada Anak*. Sumatra Barat:Global Eksekutif Teknologi
- Alamsah Mustopa Saepul. 2022. *Penerapan Guide Imagery untuk Mengatasi Nyeri Gastritis*. Sumatra Barat:LPP Balai Insan Cendekia
- Almatsier Sunita. Dkk. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Anita Nofrida dan Andromeda. 2019. “Pengembangan E-Modul Termokimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi *Virtual Laboratory* untuk SMA/MA”. *RanaResearch: Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Vol. 1. No. 4.
- Apriyani Lilis. dkk. 2021. “Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal Di SMA Negeri Muaragembong”. *Jurnal Keperawatan Merdeka*. Vol.1. No.1.
- Devi Nirmala. 2010. *Gizi Untuk Keluarga*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Eddy Roflin. dkk. 2021. *Populasi Sample, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Elizabeth. dkk. 2019. “Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gastritis Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado”. *Jurnal Biomedik*. Vol.7. No.2
- Ernawati Siagian dan Yessi Angelica. 2022. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.12. No.1.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta:UNJ Press
- Fatrinda Dedi. dkk. 2022. *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata

- Fauzen Achmad. Dkk. 2022. Pengembangan Media *Crossword Puzzle* Materi Perubahan Zat Wujud Benda Kelas V SD Raden Patah Surabaya”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 3. No. 5
- Hasanah Hisbiyatul dan Rudi Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi
- Hasil Wawancara Dengan Bagian Kesehatan MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 31 Maret 2023
- Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengampuh Mata Kuliah Gizi Dan Kesehatan Pendidikan Biologi, 05 April 2023.
- Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 17 Februari 2023
- Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Pendidikan Biologi, 04 April 2023
- Hasil Wawancara Dengan Remaja MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah, 03 April 2023
- Hati Yulis. Dkk.2023. Bunga Rampai Patofisiologi Digestive. Media Pustaka Indonesia: Jawa Tengah
- Jauhari M Thonthowi. 2020. “Karakteristik Orang Tua Dan Pola Makan Anak Usia Sekolah Dasar Negeri”. *Journal Of Public Health*. Vol.3. No.2.
- Kamelta Edno. 2013. “Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*. Vol. 1. No. 2
- Kasi Olivia Agatha. dkk. 2019. “Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.8. No.7.
- Kesuma Zurnila Marli. dkk. 2017. *Profil Kesehatan Banda Aceh*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kurniati Yessi. 2020. *Perilaku Dan Pendidikan Gizi Pada Remaja Obesitas*. Makassar: Guepedia
- Lusyana Gloria doloksaribu dan Rumida. 2021. “Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Budi Murni 2 Medan”. *Jurnal Uisu*. vol. 10. No.1

- Manshur Surya. 2010. *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya*. Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian
- Miftahussurur Muhammad. dkk. 2021. *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Najuah. dkk. 2020. *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Sumatra Utara. Yayasan Kita Menulis
- Nita Sunarya Herawati dan Al Muhtadi . 2020. Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI Ipa SMA. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal*. Vol.4. No.1
- Novitayanti Eka. 2020. “Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa SMU Muhammadiyah Masaran”, *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, Vol.10. No,1
- Nurrohmah Laily Ayu. dkk. 2022 “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien di Puskesmas Badegan Kabuten Ponorogo”. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.6. No.2
- Patimah Sitti. 2021. *Strategi Pencegahan Anak Stunting Sejak Remaja Putri*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Pondaa Angelia. dkk. 2019. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Kelas 1 Sma Negeri 1 Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud”. *Journal Of Community And Emergency*, Vol.7.No.2.
- Putri Riska Wani Eka. dkk. 2020. *Keperawatan Medical Bedah*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. h.25-26
- Rahayu Atikah. dkk. 2020. *Buku Ajar Dasar-Dasar Gizi*.Yogyakarta: CV Mine
- Rahma Rezka Arina. dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia. hal.28
- Rahmawati Darussyamsu dan Tirta Savira. 2022. “Validitas Booklet Bernuansa Spiritual Tentang Materi Protista Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA”. *Journal on Teacher Education*, Vol. 4. No. 1. (2022), h. 276. DOI: <https://doi.org/10.31004/iote.v4i1.5808> .

- Rimbawati. dkk. 2022. "Hubungan Aktivitas fisik Stress dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa Bintangara". *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Vol.2. No.1
- Royhanin Yasmiin. 2021. Pengembangan E-Modul Berbasis Hypercontent Untuk Siswa SMK, *Jurnal Mahasiswa UNY*. Vol.22. No.8
- Salma. Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>,(2021), di akses pada 8 Juni 2021, Pukul 14.35 WIB.
- Sari Esti Yunita. Dkk. 2019. "Analisis Faktor Perilaku Ibu Dalam Mengikuti Program Kelompok Pendukung ASI Di Wilayah Puskesmas Asemrowo Surabaya". *Jurnal Perawat*. Vol.4. No.2
- Simanjuntak Mariana. 2022. *Riset Pemasaran*. Sumatra Utara:Yayasan Kita Menulis
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suhardi dan Usman. 2020. "Halal dan Tayyib Dalam QS An-Nahl/16:114 (Tinjauan Ekonomi dan Kesehatan)". *Jurnal Al-Wajid*. Vol.1. No.2
- Suharno.2021. *Panduan Penulisan Analisis, Tanggapan, Permohonan Dan Karya Ilmiah Dibidang Perpajakan*. Jakarta: PT Edukasi Insan Cerdas
- Sulaeman Ahmad. dkk. 2022. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: CV. Semesta Media
- Suryana. dkk. 2022. *Kesehatan Gizi Anak Usia Dini*.Sumatera Utara :Yayasan Kita Menulis
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan Konseling Disekolah Konsep. Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Susilana Rudi. 2009.*Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suwindri. dkk. 2019. "Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia". *Jurnal Keperawatan Merdeka*. Vol.1. No.2.
- Swardin Laode. 2022. *Kupas Tuntas Seputar Gastritis*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Ulumiya Nova.2022. *Laskar Bakteri Pathogen*. Surabaya: UMSurabaya Publishing

Widayanti Ana Fitri. 2023. Peran Sdgs Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat. Mitra Edukasi Negeri:Yogyakarta



LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Keutusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor B 7309 /U.n.08/FTK/KP.07.06/08/2023

TENTANG :
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing awal proposal skripsi;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : 12. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 21 Juni 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Saudara
Pertama : **Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd.** Sebagai Pembimbing Pertama
 : **Nurlia Zahara, S. Pd.I, M. Pd** Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : **Aryediatami Naura Kamila Manik**
Nim : 1902 07031
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa Mas Al-Islah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan

Kedua : Pembiayaan honorarium pembimbing tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Agustus 2023

An. Rektor
Dekan

Saiful Muklis

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11694/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARYEDIA TAMI NAURA KAMILA MANIK / 190207031**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Rukoh, Syiah kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis terhadap Siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah Lueng Bata Kota Banda Aceh sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 November 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
MAS AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH
KOTA BANDA ACEH**



Jln. Tgk. H. M. Hasan No. 38 Lueng Bata Telp. (0651) 8012811, Banda Aceh 23247

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: MA.01.96/PP.00.6/109/2023

Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Ishlah Al-Aziziyah Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : ARYEDIA TAMI NAURA KAMILA MANIK
NPM : 190207031
Universitas / Fakultas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Semester / Jurusan : IX / Pendidikan Biologi

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 06 November s/d 08 November 2023 di MAS Al Ishlah Al Aziziyah Kota Banda Aceh, dengan judul **“Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Terhadap Siswa MAS Al Ishlah Al Aziziyah Lueng Bata Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan**
Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 November 2023



Lampiran 4. Surat Tanda Terima Bahan Ajar



**KEMENTERIAN AGAMA
MAS AL-ISHLAH AL-AZIZIYAH
KOTA BANDA ACEH**



Jln. Tgk. H. M. Hasan No. 38 Lueng Bata Telp. (0651) 8012811, Banda Aceh 23247

SURAT KETERANGAN
Nomor: MA.01.96/PP.00.6/115/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Ishlah Al-Aziziyah Kota Banda Aceh menerangkan bahwa:

| | |
|------------------------|---|
| Nama | : ARYEDIA TAMI NAURA KAMILA MANIK |
| NIM | : 190207031 |
| Universitas / Fakultas | : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Semester / Jurusan | : IX / Pendidikan Biologi |
| Alamat | : Jalan Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh |

Benar nama tersebut di atas telah menyerahkan satu dokumen buku dengan judul **“Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Terhadap Siswa MAS Al Ishlah Al Aziziyah Lueng Bata Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan”** ke MAS Al Ishlah Al Azziziyah Banda Aceh untuk dipakai dan digunakan sebagaimana mestinya. Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Kepala,



Bahli Suhada, S. Pd, M. Pd



*Lampiran 5. Lembar Uji Kelayakan Media***LEMBAR KELAYAKAN E-MODUL OLEH AHLI MEDIA****A. Identitas Penulis**

Nama : Aryediatami Naura Kamila Manik
NIM : 190207031
Prodi : Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis telah menyelesaikan penyusunan e-modul sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. E-modul yang dihasilkan berjudul "Pola Makan dan Gastritis".

Untuk mencapai tujuan penyusunan media tersebut, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu Dosen untuk menilai media pembelajaran berupa e-modul yang dihasilkan dari penelitian dengan melakukan pengisian lembar kelayakan yang penulis ajukan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kelayakan yang diajukan.

Hormat saya



Aryediatami Naura Kamila

LEMBAR UJI KELAYAKAN

Judul Media : Pola Makan Dan gastritis
 Materi : Pola Makan, Pola Makan Sesuai Pedoman Gizi, Bahan Pangan,
 Definis Gastritis, Macam-macam gastritis dan gejala gastritis.
 Sasaran Program : Siswa MAS Al-Ihslah Al-Aziziyah
 Penyusun : Aryediatami Naura Kamila Manik
 Validator : Cut Ratna Dewi, M.Pd

Petunjuk:

Lembar kelayakan ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai ahli media tentang media pembelajaran e-modul Pola Makan dan Gastritis

1. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.

| Penilaian | Skor |
|--------------|------|
| Tidak layak | 1 |
| Kurang layak | 2 |
| Cukup layak | 3 |
| Layak | 4 |
| Sangat layak | 5 |

2. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian.
3. Mohon untuk memberikan saran dan komentar pada tempat yang sudah disediakan.

Atas kesediaan waktu bapak/ibu untuk mengisi lembar kelayakan ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Media

| No | Indikator | Skor | | | | |
|----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Lay Out | | | | | |
| | a. Kesesuaian desain media e-modul dengan materi Pola Makan dan Gastritis | | | | ✓ | |
| | b. E-modul status Pola Makan dan Gastritis disusun secara sederhana dan sistematis | | | | ✓ | |
| | c. Penempatan elemen-elemen <i>lay out</i> pada e-modul materi Pola Makan dan Gastritis tepat sehingga informasi mudah tersampaikan | | | | ✓ | |
| 2. | Tipografi | | | | | |
| | a. Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca | | | | ✓ | |
| | b. Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI | | | | ✓ | |
| 3. | Gambar | | | | | |
| | a. Gambar yang dimuat memperjelas informasi terutama informasi yang bersifat abstrak | | | | ✓ | |
| | b. Kesesuaian e-modul terhadap pencapaian belajar yang ingin di capai | | | ✓ | | |
| | c. E-modul mendorong pembaca memahami materi dengan jelas | | | | ✓ | |

Sumber: Dimodifikasi dari skripsi Rantika Desriyanty, 2021

B. Saran dan Komentar

Sebaiknya ditambah indikator dan glosarium diuntkan menurut abjad.

C. Kesimpulan

Media dapat digunakan dengan revisi

Banda Aceh, 13/11-2023
Validator Media

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

[Signature]

Lampiran 6. Lembar Uji Kelayakan Materi

LEMBAR KELAYAKAN E-MODUL OLEH AHLI MATERI

A. Identitas Penulis

Nama : Aryediatami Naura Kamila Manik
NIM : 190207031
Prodi : Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis telah menyelesaikan penyusunan e-modul sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. E-modul yang dihasilkan berjudul "Pola Makan dan Gastritis".

Untuk mencapai tujuan penyusunan media tersebut, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu Dosen untuk menilai media pembelajaran berupa e-modul yang dihasilkan dari penelitian dengan melakukan pengisian lembar kelayakan yang penulis ajukan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kelayakan yang diajukan.

Hormat saya,



Aryediatami Naura Kamila

LEMBAR KELAYAKAN

Judul Media : Pola Makan dan Gastritis
 Materi : Pola Makan, Pola Makan Sesuai Pedoman Gizi, Bahan Pangan,
 Definisi Gastritis, Macam-macam gastritis dan gejala gastritis.
 Sasaran Program : Siswa MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah
 Penyusun : Aryediatami Naura Kamila Manik
 Validator : Eriawati, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar kelayakan ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai ahli materi tentang media pembelajaran e-modul Pola Makan dan Gastritis .
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian.

| Penilaian | Skor |
|--------------|------|
| Tidak layak | 1 |
| Kurang layak | 2 |
| Cukup layak | 3 |
| Layak | 4 |
| Sangat layak | 5 |

3. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian.
4. Mohon untuk memberikan saran dan komentar pada tempat yang sudah disediakan.

Atas kesediaan waktu bapak/ibu untuk mengisi lembar kelayakan ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Skor | | | | |
|----|----------------------|---|------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | Keluasan materi sesuai dengan tujuan penyusunan e-modul | | | | ✓ | |
| | | Kejelasan materi | | | | ✓ | |
| | | Keakuratan gambar dan ilustrasi | | | | ✓ | |
| | | Kesesuaian materi | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan penyajian | Sistematika materi yang disajikan konsisten | | | | ✓ | |
| | | Kesesuaian materi dengan teori dan fakta yang ada | | | | | ✓ |
| | | Kesesuaian materi dengan penyajian gambar | | | | ✓ | |
| 3 | Kelayakan bahasa | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami | | | | | ✓ |
| | | Tata bahasa sesuai dengan EYD | | | | ✓ | |
| 4 | Kelayakan kegrafikan | Penggunaan teks dan grafis proporsional | | | | ✓ | |
| | | Kemenarik layout dan tata letak | | | | ✓ | |

Sumber: Dimodifikasi dari skripsi Nurul Afifah, 2022

B. Saran dan Komentar

- sebaiknya menambahkan hyperlink guna memudahkan siswa dan guru dalam menampilkan slide yang disajikan.
- sebaiknya menambahkan foto cover penulisan e-modul.

جامعة الرانيري

Banda Aceh,

Validator Materi

AR-RANIRY



...Firdawati Imad

Lampiran 7. Lembar Wawancara Observasi Awal

LEMBAR WAWANCARA OBSERVASI AWAL PENELITIAN

Nama : ITA MAICARAH, S.Pd
 Bagian : Guru Biologi MAS AL-Ishlah AL-Aziziyah

1. Apakah penelitian ini layak untuk menggunakan siswa kelas X-XII?

Jawab: Layak, dikarenakan siswa sebagian besar mengalami penyakit gastritis yg disebabkan oleh pola makan yg tidak teratur

2. Untuk kelas X-XII berapa persen yang menderita penyakit lambung?

Jawab: Sekitar 50 %

3. Apakah penyakit gastritis tersebut merupakan bawaan dari umah atau gejala disebabkan ketika diasrama?

Jawab: Ada yg disebabkan karena kegiatan di dayah, ada juga yg sebagian bawaan kemudian di MAS pola makan tak teratur sehingga mempengaruhi kondisi tubuh.

4. Apakah kegiatan di MAS Al-Ishlah Al-Aziziyah merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kejadian gastritis?

Jawab: Akibat pola makan yg tidak teratur mengakibatkan terjadinya gastritis berhubungan pula dengan kegiatan dayah.

5. Jika siswa penderita gastritis kambuh, apakah penanganan dilakukan di uks dayah atau di tindak lanjuti ke rs terdekat?

Jawab: Jika kambuhnya di dayah, maka pihak dayah akan menangani, jika terlanjur namun jika tidak membaik maka pihak dayah akan menindak lanjut ke

6. Apakah siswa yang terkonis gastritis mendapatkan keringanan dalam melakukan peraturan-peraturan dayah?

Jawab: Sesuai kebutuhan, jika membaik untuk mengikuti kegiatan maka siswa akan diikuti sertakan, begitu pula sebaliknya jika tidak membaik maka pihak dayah akan memisahkan siswa untuk beristirahat.

Lampiran 8. Lembar Kueosioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA SISWA MAS AL-ISHLAH AL- AZIZIYAH LUENG BATA KOTA BANDA ACEH SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH GIZI DAN KESEHATAN BANDA ACEH TAHUN 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Saya Aryediatami Naura Kamila Manik dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry. Saya sedang melakukan penelitian tentang Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Terhadap Siswa Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah . Penelitian ini dilakukan untuk menyusun skripsi . Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Dengan ini saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

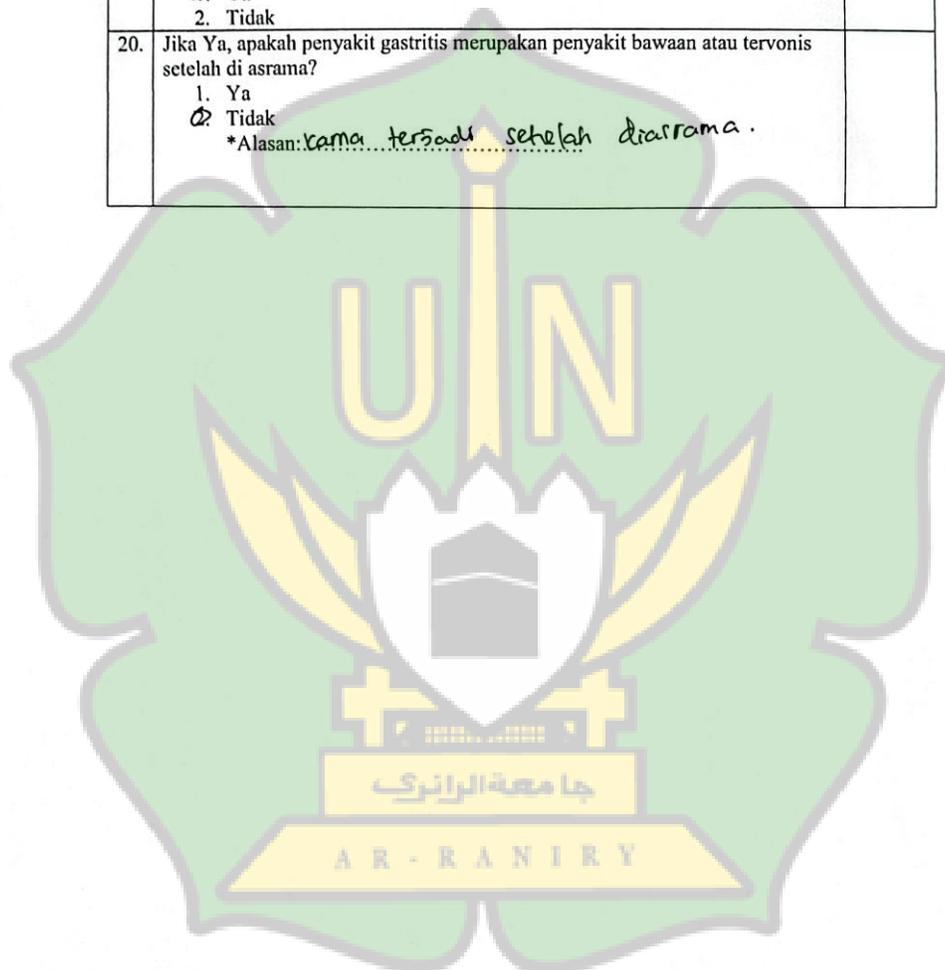
a. Frekuensi Makan Siswa Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah

Petunjuk: isilah dan beri lingkaran pada point yang disediakan!

| I. Identitas Responden | | |
|---|---|-----|
| ID Responden | | |
| Nama Responden : Ais | Aisyah Salsabila | |
| Umur:.....tahun | [] [] tahun | |
| Riwayat penyakit..... | | |
| II. Pola Makan (Mengait Pola Makan, Waktu Makan Dan Menu Makan) | | |
| 1. | Apakah anda mengkonsumsi makanan pokok sebanyak 3x dalam sehari? <input checked="" type="radio"/> Ya, <input type="radio"/> Tidak Alasan:..... | [] |
| 2. | Apakah frekuensi makan (mengait pola makan, waktu makan, dan menu makanan) sehari-hari siswa MAS Al-ishlah Al-Aziziyah dilakukan secara teratur? <input type="radio"/> Ya. Pada pukul..... <input checked="" type="radio"/> Tidak. Alasan: tidak <i>tidak ada waktunya hidangan di dapur</i> | [] |
| 3. | Apakah sarapan anda teratur dalam satu minggu terakhir? Jika tidak sebutkan jumlahnya! <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak (\leq 3x/minggu) | [] |
| 4. | Adakah anda sarapan pagi sebelum melakukan aktivitas sehari-hari? <input checked="" type="radio"/> Ya. Pada pukul... tidak <input type="radio"/> Tidak. Alasan:..... | [] |
| 5. | Apakah antara sarapan pagi dan waktu aktivitas anda mengkonsumsi nasi dalam satu minggu terakhir? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak (\leq 5x/minggu) | [] |
| 6. | Apakah anda memiliki kebiasaan mengkonsumsi makan siang? <input type="radio"/> Ya. Pada pukul..... <input checked="" type="radio"/> Tidak. Alasan: <i>keana sarat atrama dan dapur saat</i> | [] |

| | | |
|-----------------------------|--|-----|
| 7. | Apakah anda sering mengonsumsi makanan yang bersifat pedas dan asam? <input type="radio"/> Ya sering (4-7 kali/minggu) <input checked="" type="radio"/> Tidak sering, (\leq 3kali/minggu) Alasan:..... | [] |
| 8. | Apakah anda memiliki kebiasaan mengonsumsi makan malam? 1. Ya. Pukul..... <input checked="" type="radio"/> Tidak. Alasan..karna sudah lelah dengan aktivitas kerja | [] |
| 9. | Apakah anda sering mengemil/mengonsumsi snack? <input type="radio"/> Ya, (4-7 kali/minggu) <input checked="" type="radio"/> Tidak sering, (\leq 3kali/minggu) | [] |
| 10. | Apakah anda sering mengonsumsi makanan junkfood? <input checked="" type="radio"/> Ya Sering 4-7 kali/minggu <input checked="" type="radio"/> Tidak sering (\leq 3 kali/minggu) | [] |
| Pertanyaan Gastritis | | |
| 11. | Apakah anda sering merasa mual-mual, muntah, dan kembung ? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |
| 12. | Apakah anda sering merasa nyeri ulu hati? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |
| 13. | Apakah ketika memakan pedas perut anda merasa nyeri atau magh anda kambuh? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |
| 14. | Apakah magh anda kambuh ketika terlambat makan? 1. Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |
| 15. | Apakah anda sering merasa terbakar dilambung? 1. Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |
| 16. | Apakah penyakit gastritis ada hubungannya dengan kegiatan asrama? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak *Alasan:..... | [] |
| 17. | Apakah bagian kesehatan madrasah melayani dengan baik untuk pasien yang sedang kambuh penyakit gastritis? <input checked="" type="radio"/> Ya, Tapi nanti <input type="radio"/> Tidak *Alasan: | [] |
| 18. | Apakah pihak Mas Al-Ishlah Al-Aziziyah mengatur ketat dalam pola makan? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak | [] |

| | | |
|-----|--|-----|
| 19. | Apakah menurut dokter, saudara menderita penyakit gastritis? <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak | [] |
| 20. | Jika Ya, apakah penyakit gastritis merupakan penyakit bawaan atau terkonis setelah di asrama? <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak *Alasan: karna tersadi setelah di asrama. | |



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar Observasi Awal Wawancara Dengan Guru Biologi

